

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan studi kasus yang meneliti efektivitas Inisiasi Menyusu Dini dalam meningkatkan ikatan emosional (*bonding*) antara ibu dan bayi serta pemberian ASI eksklusif. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan efektivitas inisiasi menyusu dini dengan peningkatan *bonding* ibu dan bayi serta keberhasilan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Sikumana Kota Kupang.

#### 3.2 Subjek Penelitian

1. Ibu yang baru melahirkan pada rentang usia 20–35 tahun merupakan ibu dengan persalinan bayi cukup bulan (usia kehamilan 37-42 minggu) dan tidak memiliki riwayat penyakit kronis.
  - a. Ibu hamil dengan status gravida 1 (anak pertama)
  - b. Ibu hamil dengan status gravida 2, yaitu sedang mengandung anak kedua, dengan anak pertama berusia dibawah 5 tahun
2. Kondisi bayi : Bayi lahir dalam kondisi sehat dan tidak memiliki masalah medis yang dapat menghambat pelaksanaan IMD maupun pemberian ASI eksklusif, seperti prematuritas atau kelainan bawaan tertentu.
3. Ibu bersedia berpartisipasi dalam penelitian dan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).

#### 3.3 Fokus Studi

Penelitian ini berfokus pada evaluasi efektivitas inisiasi menyusu dini dalam memperkuat ikatan emosional (*bonding*) antara ibu dan bayi serta keberhasilan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Sikumana, Kota Kupang

### 3.4 Definisi Oprasional Fokus Studi

Variabel	Definisi oprasional	Alat ukur	Hasil ukur
Inisiasi Menyusu Dini (IMD)	Proses memulai pemberian ASI kepada bayi dalam 1 jam pertama setelah kelahiran, melibatkan kontak kulit ibu dan bayi		Dilakukan (ya/tidak) atau waktu IMD (menit)
Produksi ASI	Peningkatan volume ASI yang dihasilkan ibu setelah melahirkan	Metode laktasi (misalnya dengan pompa ASI atau perah manual)	Volume ASI dalam ml atau cc per waktu tertentu (misalnya 24 jam, 48 jam, 72 jam, dst.)
Pemberian ASI eksklusif	Pemberian ASI saja tanpa tambahan makanan atau minuman lain (kecuali obat-obatan) selama 6 bulan pertama kehidupan bayi	Kuesioner atau wawancara dengan ibu tentang praktik pemberian ASI	Dilakukan (ya/tidak) atau Eksklusif, Tidak Eksklusif, Tidak Diberikan ASI
<i>Bonding attachment</i>	Ikatan emosional yang terbentuk antara ibu dan	Tingkat keterikatan emosional	Kuesioner ( <i>Postpartum Bonding Questionnaire / PBQ</i> ) atau

bayi sejak awal kehidupan bayi.	antara ibu dan bayi, ditunjukkan melalui kasih sayang, sentuhan, perhatian, dan respons terhadap kebutuhan bayi.	observasi perilaku ibu terhadap bayi. Kategori skoring PBQ <65=bonding kurang 66-104=bonding baik/cukup 105-125=bonding sangat baik >125=bonding bermasalah
---------------------------------	--	---

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan oleh penelitian dalam bentuk

- a. Standar operasional prosedur IMD
- b. Lembar observasi
- c. Pedoman wawancara
- d. Lembar *Post Partum Bonding Questionnaire*

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

- a. Kuesioner : digunakan untuk mengumpulkan data terkait karakteristik ibu (usia, pendidikan, pekerjaan, dan lain-lain), praktik inisiasi menyusui dini (IMD), serta faktor-faktor yang berpotensi memengaruhi produksi dan pemberian ASI eksklusif dan menilai *bonding attachment* melalui *Postpartum Bonding Questionnaire (PBQ)*.
- b. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pelaksanaan IMD dan proses menyusui.
- c. Data rekam medis : untuk memperoleh informasi tentang riwayat kesehatan ibu dan bayi, serta informasi terkait proses persalinan.

### 3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Sikumana, Kota Kupang terhitung mulai juli 2025.

### 3.8 Analisis Data dan Penyajian Data

Analisis data dilakukan secara bertahap, dimulai dari pengumpulan data di lapangan hingga seluruh informasi terkumpul. Proses analisis mencakup penyajian temuan, perbandingan dengan teori yang relevan, serta penyusunan interpretasi dalam pembahasan. Teknik yang digunakan meliputi analisis naratif dari hasil wawancara mendalam, kuesioner, observasi langsung, dan studi dokumentasi. Seluruh hasil kemudian diinterpretasikan serta dibandingkan dengan teori yang ada, sehingga menghasilkan rekomendasi dalam intervensi yang dilakukan.

### 3.9 Etika Penelitian

a. *Informed Consent* (Persetujuan)

Calon responden harus berikan informasi yang lengkap dan jelas tentang tujuan penelitian, prosedur pengumpulan data, manfaat dan risiko yang mungkin timbul. Pada penelitian ini, peneliti memberikan *informed consent* kepada calon responden yang telah menyatakan diri bersedia untuk menjadi informan.

b. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Semua informasi pribadi calon responden harus dijaga kerahasiaannya data tidak boleh dibagikan kepada pihak ketiga tanpa izin dari calon responden. Data harus disimpan dengan aman dan hanya dapat diakses oleh peneliti yang berwenang.

c. *Comfort* (Kenyamanan)

Pengumpulan data harus dilakukan dengan cara tidak mengganggu kenyamanan, untuk waktu dan tempat pengumpulan data harus disesuaikan dengan preferensi calon responden. Observasi dan

wawancara harus dilakukan dengan sensitive dan menghormati privasi subjek dalam penelitian